

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cekok Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025. Waktu Penelitian ini berlangsung pada bulan Juli sampai bulan Desember 2024.

Tahapan-tahapan penelitian secara terperinci dapat diketahui melalui jadwal penelitian yang ada pada tabel di bawah ini

**Tabel 3.1** Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tahapan Penelitian	Pelaksanaan Tahapan Penelitian																							
	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
Pengajuan judul	■																							
Pengajuan proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Pengumpulan data													■	■	■	■								
Analisis data																					■	■	■	■
Penyusunan laporan																								

## **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Data-data pada penelitian ini tidak berupa angka-angka, tetapi berupa kata-kata. Hal ini sesuai dengan pendapat Kriyantono (2006:58) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya, melalui pengumpulan data yang lebih mengutamakan kualitas bukan kuantitas data. Rahkmat (2008:24) menegaskan bahwa penelitian deskriptif hanya akan memaparkan situasi atau peristiwa sehingga peneliti tidak perlu mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah pendekatan pengamatan kelas (*class observation research*). Dijelaskan oleh Firman (2007:27) mengungkapkan bahwa penelitian kelas adalah suatu upaya untuk menjelaskan berbagai aspek dari hubungan antarketergantungan materi subjek, pembelajar, dan pengajar sehubungan dengan isu totalitas dan logika internal dari tugas mengonstruksi pengetahuan dari PBM.

Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *experiential learning* dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN Cekok Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena peneliti ingin memerikan, mendeskripsikan, serta menjelaskan penerapan model pembelajaran *experiential learning* dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Oleh karena itu, hal tersebut harus digali secara mendalam tanpa reduksi ataupun isolasi terhadap variabel-variabel tertentu sehingga diperoleh data-data yang lengkap dan peneliti mampu menjelaskan secara komprehensif.

### **C. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa sejumlah informasi yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *experiential learning* dengan menggunakan media gambar. Data-data tersebut diperoleh dari berbagai sumber data yang tersedia di lokasi penelitian.

Sumber data digunakan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Sutopo (2002: 49-51) menyatakan bahwa data-data penelitian kualitatif dapat digali dari informan (nara sumber), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, dan dokumen atau arsip. Sesuai dengan pendapat tersebut dan berdasarkan jenis data yang dibutuhkan, jenis sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Informan atau Nara Sumber**

Informan atau nara sumber digunakan untuk memperoleh data lisan dan berupa tulisan berupa sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara dengan guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Cekok Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo.

## 2. Peristiwa atau Aktivitas

Peristiwa atau aktivitas yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah peristiwa kegiatan pembelajaran penerapan model *experiential learning* dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Melalui observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam maupun di luar kelas, akan diperoleh berbagai informasi tentang gaya mengajar guru, model dan media yang digunakan guru, dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

## 3. Dokumen atau Arsip

Dokumen atau arsip merupakan bahan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu (Sutopo, 2002: 54). Dalam penelitian ini, dokumen yang dipergunakan sebagai sumber data adalah kurikulum beserta perangkat-perangkatnya (silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran), bahan ajar yang dipergunakan guru, hasil karangan menulis siswa, nilai siswa, foto kegiatan siswa dan dokumen-dokumen lain yang terkait.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan suatu data yang valid, peneliti perlu mempunyai teknik pengumpulan data yang tepat. Pengumpulan data penelitian guna memberikan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dengan

menggunakan peninjauan langsung pada instansi yang dijadikan objek penelitian. Sesuai dengan karakteristik dan jenis data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, lokasi dan benda, serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung (Sutopo, 2002: 64). Observasi yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran menulis narasi menggunakan metode pembelajaran *Experiential Learning* dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN Cekok Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo tahun ajaran 2024/2025. Dalam observasi ini peneliti sebagai observasi berperan pasif. Observasi berperan pasif adalah dimana peneliti hanya mendatangi lokasi, tetapi sama sekali tidak berperan sebagai apapun selain sebagai pengamat pasif, namun hadir dalam konteksnya (Sutopo, 2002: 66). Peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak mempunyai andil saat proses pembelajaran berlangsung.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa dan guru untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan siswa terhadap

pembelajaran yang berlangsung. Sutopo (2002: 58) menyatakan bahwa di dalam penelitian kualitatif pada umumnya tidak dilakukan secara terstruktur ketat dan dengan pernyataan tertutup seperti didalam penelitian kuantitatif, tetapi dilakukan secara tidak terstruktur atau disebut sebagai teknik wawancara mendalam karena peneliti tidak tahu yang belum diketahuinya. Metode pengumpulan data atau informasi yang digunakan untuk memperoleh data lisan dan berupa tulisan berupa sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara dengan guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Cekok Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo.

### 3. Dokumentasi

Dokumen tertulis atau arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang ditemukan wajib dikaji kebenarannya, secara eksternal (kritik eksternal) yang berkaitan dengan kebenaran isi dokumen atau pernyataan yang ada (Sutopo 2002: 69-70). Dalam penelitian ini dokumen atau arsip yang digunakan meliputi silabus, RPP, hasil karangan siswa, dan lain-lain.

## **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman dan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi

ini dilaksanakan kurang lebih enam bulan, dimulai pada bulan Juli 2024 hingga bulan Desember 2024. Untuk dapat menyelesaikan penelitian ini, peneliti menguraikan beberapa tahapan penelitian sebagai berikut.

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap yang pertama dalam melaksanakan penelitian. Penelitian dimulai dengan cara pencarian tema penelitian serta pengajuan judul ke dosen pembimbing satu dan pembimbing dua. Setelah mendapat persetujuan mengenai judul apa yang akan dijadikan penelitian, peneliti segera melakukan observasi atau pengamatan awal.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

##### a. Pengumpulan data

Peneliti mulai mengumpulkan sumber-sumber pustaka. Pengumpulan sumber pustaka diperoleh dari data buku referensi yang sesuai dengan tema penelitian yang dikaji. Kemudian, peneliti mulai melakukan kegiatan observasi atau pengamatan dengan menggunakan metode simak catat.

##### b. Pengelolaan data

Tahap selanjutnya adalah pengelolaan data. Namun, sebelum data diolah peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang sudah terkumpul agar data yang diolah benar-benar data yang valid.

##### c. Penganalisisan data

Setelah data diolah, selanjutnya adalah melakukan analisis data yang berupa reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan atau verifikasi.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap penyusunan hasil laporan penelitian. Setelah data terkumpul, kebenaran data harus objektif, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga penelitian dapat tersaji dengan baik. Tahapan-tahapan penelitian yang sudah dilakukan mulai dari pengajuan judul sampai penyusunan hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dan diterima secara logis.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Moleong (2007:330) triangulasi, yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan teknik dokumentasi dan wawancara.

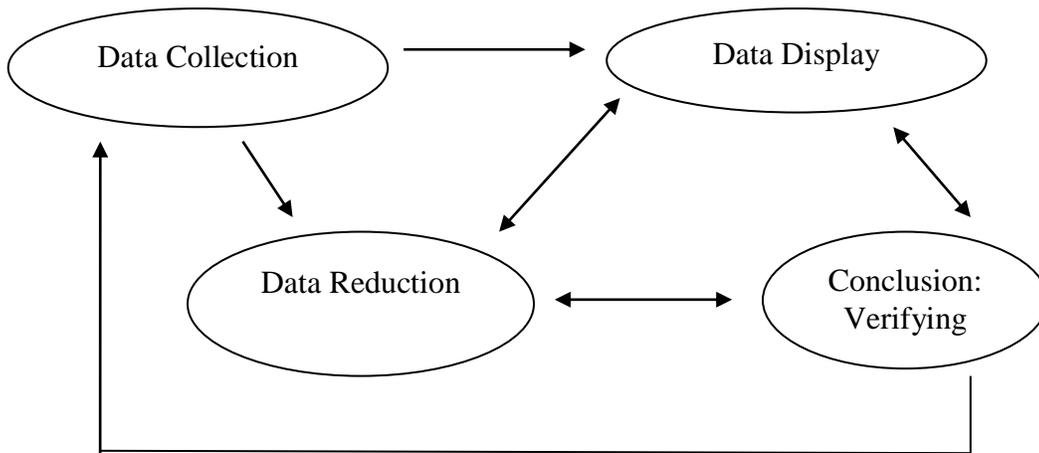
## G. Teknik Analisis Data

Untuk menghasilkan sebuah penelitian yang baik, diperlukan teknik analisis yang tepat. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif, yakni analisis dengan mendeskripsikan segala sesuatu hal yang ditemukan dalam penelitian berdasarkan fakta atau fenomena secara empiris (Sudaryanto, 2008:62-63). Penelitian ini berusaha mengkaji dan memberikan penilaian terhadap hasil karya siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Penelitian ini akan menjelaskan penerapan model pembelajaran *experiential learning* dan penggunaan media gambar. Adapun analisis data model interaktif dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a) Melakukan penilaian terhadap hasil karangan deskripsi siswa
- b) Melakukan pereduksian data karangan deskripsi siswa
- c) Memasukkan data ke komputer agar data yang terkumpul dapat dicek kembali
- d) Melakukan penarikan simpulan dan verifikasi data

Pendeskripsian yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan penilaian hasil karangan deskripsi. Hal ini sesuai dengan apa yang dijabarkan oleh Miles dan Huberman (1984:23) pada sebuah gambar berikut.



**Gambar 3.1** analisis model interaktif Miles dan Huberman (1984: 23)